

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Anak usia sekolah adalah anak pada usia 7-12 tahun. Pada usia ini anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri anak ketika dewasa kelak (Harismawanto 2019). Anak usia sekolah dasar mempunyai masa berfikir kritis yaitu masa pengumpulan ilmu pengetahuan. Pada masa tinggi sekolah dasar yaitu 10-12 tahun memiliki sifat realistik, rasa ingin mengetahui, mulai mandiri dan sudah mulai mengetahui cara penanganan penyakit sendiri (Himmah,2018).

Karakteristik anak usia sekolah yaitu diantaranya adalah banyak bermain di luar rumah, melakukan aktivitas fisik yang tinggi, serta beresiko terpapar sumber penyakit dan perilaku hidup yang tidak sehat (Yusnita et al., 2021). Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan dua aspek yang berbeda, namun sering juga para orang tua mempunyai pemahaman bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai pengertian yang sama (Najihah et al., 2021).

Tumbuh kembang terdiri dari dua peristiwa yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua peristiwa ini saling berkaitan, adapun perbedaannya adalah pertumbuhan berhubungan dengan masalah perubahan dalam hal jumlah, besar, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu. Sementara

perkembangan adalah meningkatnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diprediksi sebagai hasil dari proses pematangan (Mahmud, 2019).

Orang tua yang mengetahui tugas pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya maka diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak dalam setiap perkembangannya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku. Namun sebagian orang tua belum memahami hal ini, tidak sedikit dari mereka memberikan hukuman atau ganjaran yang tidak wajar seperti melontarkan perkataan yang menyakiti hati anak atau disebut dengan kekerasan verbal yang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Hal ini tentu akan mempengaruhi konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah (Sabani, 2019).

Kekerasan verbal merupakan kekerasan terhadap perasaan yang dilakukan dengan lisan yaitu membentak, memaki, menghina, memfitnah, mengeluarkan kata-kata kasar dan memermalukan di depan umum (Erniwati&Fitriyai, 2020). Kekerasan verbal terjadi di seluruh belahan dunia, angka kejadian kekerasan verbal di dunia diperkirakan tinggi dan sangat bervariasi, menurut WHO lebih dari 40% anak di setiap negara mengalami kekerasan verbal, sedangkan di Indonesia berdasarkan pusat data dan informasi dari Kemenkes RI (2018), memiliki prevalensi mencapai 74,4 % orang tua masih melakukan kekerasan verbal pada anak, dan di Provinsi Jawa Tengah dari data BP3AKB (Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana) melaporkan bahwa angka kekerasan verbal pada tahun 2019 menunjukkan 1028

kasus (BP3AKB Jawa Tengah, 2020). Dan di Kabupaten Cilacap untuk tahun 2022, hingga bulan Oktober tercatat sebanyak 156 kasus kekerasan anak (Devi Juniwati & Zaly, 2021).

Konsep diri merupakan konsep dasar mengenai diri sendiri, termasuk pikiran dan opini pribadi, kesadaran akan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan dirinya dengan orang lain, serta idealisme yang telah dikembangkannya (Furhaman, 2019). Konsep diri terdiri dari dua, yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yakni perilaku yang mengarahkan seseorang pada hal yang bernilai positif bagi dirinya, sedangkan konsep diri negatif merupakan tindakan yang membuat seseorang terjerumus pada hal negatif atau menjadikan individu tidak berkembang misalnya tidak percaya diri, malas, mengancam atau mencelakai orang lain dan sebagainya (Siallagan, 2021).

Selain konsep diri, dampak dari kekerasan verbal orang tua yaitu fokus belajar anak. Fokus belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran serta perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya (Ilahi et al., 2022). Karakteristik anak yang tidak fokus belajar antara lain sering mengobrol dan mengganggu teman lainnya, sering bosan dan tidak mendengarkan ketika diajak berbicara. Kurang konsentrasi dapat menyebabkan kualitas belajar yang rendah, menyebabkan pembelajaran kurang perhatian, dan mempengaruhi kemampuan memahami materi (Winata, 2021).

Hasil penelitian Agustin (2018) dengan judul “Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak di SDN Candimulyo 1 Jombang TK B di Kelurahan Sumur Putri Kota Bandar Lampung” menunjukkan terdapat hubungan antara kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak, dengan  $p\ value = (0,02 < 0,05)$ . Penelitian Fahira (2022) dengan judul “Pengaruh kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia dini” menunjukkan terdapat hubungan antara kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia dini, dengan  $p\ value (0,001 < 0,05)$ . Menurut Mesa (2021) dengan judul “Hubungan *verbal abuse* orang tua dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba” menunjukkan terdapat hubungan antara *verbal abuse* parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba, didapatkan  $p\ value = (0,001 < 0,05)$ .

Hasil studi pendahuluan tentang kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar yang dilakukan dengan cara wawancara oleh peneliti pada tanggal 18 Maret 2023 pada 10 siswa/i SD Negeri 02 Danasri Cilacap, didapatkan 7 anak mengatakan pernah mengalami kekerasan verbal dari orang tuanya seperti dicaci maki dan mendapatkan panggilan nama yang tidak sesuai dari orang tuanya dan 3 anak tidak mendapatkan kekerasan verbal dari orang tuanya. Hasil wawancara konsep diri didapatkan kesimpulan bahwa 6 siswa memiliki konsep diri yang tinggi dan 4 siswa memiliki konsep diri yang rendah. Dari 10 siswa tersebut didapatkan 5 siswa mempunyai fokus belajar yang baik dan 5 siswa lainnya memiliki fokus belajar yang kurang.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Dengan Konsep Diri Dan Fokus Belajar Anak Usia di SD Negeri 02 Danasri Cilacap”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap?”.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis adanya hubungan antara kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mendeskripsikan kekerasan verbal orang tua pada anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
- b) Mendeskripsikan konsep diri anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
- c) Mendeskripsikan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap

- d) Menganalisa hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
- e) Menganalisa hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran dan menambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan khususnya mengenai hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan khususnya tentang hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah.

#### b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terkait kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap, serta sebagai pengembangan dari pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan.

### c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dan referensi peneliti yang akan datang terkait kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

**Tabel 1.1  
Keaslian Penelitian**

No	Keaslian Penelitian		
1.	Penelitian Terdahulu	Nama Peneliti	Fahira (2022)
		Judul Penelitian	Pengaruh kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia dini TK B di Kelurahan Sumur Putri Kota Bandar Lampung
		Tujuan	Kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia dini TK B di Kelurahan Sumur Putri Kota Bandar Lampung
		Variabel Penelitian	Variabel bebas : kekerasan verbal, variabel terikat : kepercayaan diri
		Metodologi Penelitian	Menggunakan metode <i>non-eksperimen ex post fact</i> , Sampel berjumlah 69 anak yang berusia 5-6 tahun beserta masing-masing orang tua dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>
		Uji Analisis	Pengolahan data menggunakan uji statistik <i>one way anova</i>
		Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa nilai <i>p value</i> =(0,001 < 0,05) sehingga Ho ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia dini pada anak TK B di Kelurahan Sumur Putri Kota Bandar Lampung
	Perbedaan	Judul Penelitian	Hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
		Tujuan	Mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
		Variabel	Variabel terikat : Konsep diri & fokus belajar
		Metodologi Penelitian	Akan dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel berjumlah 38 anak yang diambil secara <i>total sampling</i> .
		Uji Analisis	Pengolahan data akan menggunakan uji <i>rank spearman</i> .

Persamaan	Variabel	Variabel bebas : Kekerasan verbal
2.	Penelitian Terdahulu	<p>Nama peneliti Judul Penelitian Tujuan Penelitian Variabel Metodologi Penelitian Uji Analisis</p> <p>Agustin (2018) Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak di SDN Candimulyo 1 Jombang Mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak di SDN Candimulyo 1 Jombang Variabel bebas : Kekerasan verbal Variabel terikat : Perkembangan kognitif anak Desain penelitian menggunakan metode <i>analitik survey</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Jumlah sampel sebanyak 32 anak, dengan menggunakan teknik <i>Stratified porporsi random sampling</i> Data dianalisa menggunakan uji statistik <i>chi square</i></p> <p>Hasil Penelitian</p> <p>Hasil penelitian didapatkan yaitu sebagian besar responden mengalami kekerasan verbal sedang sebanyak 18 responden (56,2%) dan hampir seluruhnya anak memiliki perkembangan kognitif cukup sebanyak 27 responden (84,4%). Nilai <i>p value</i> =(0,02&lt; 0,05) yang berarti <i>H<sub>0</sub></i> ditolak</p>
	Perbedaan	<p>Judul penelitian Tujuan penelitian Variabel</p> <p>Hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap Mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap Variabel terikat : Konsep diri &amp; fokus belajar</p>
		<p>Metodologi Penelitian Uji Analisis</p> <p>Penelitian ini akan menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Jumlah sampel sebanyak 38 anak , dengan menggunakan teknik <i>total sampling</i> Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji <i>rank spearman</i></p>
	Persamaan	<p>Variabel</p> <p>Variabel bebas : Kekerasan verbal</p>
		<p>Metodologi Penelitian</p> <p>Akan dilakukan dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>
3.	Penelitian Terdahulu	<p>Nama Peneliti Judul Penelitian Tujuan Penelitian</p> <p>Mesa (2021) Hubungan <i>verbal abuse</i> orang tua dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba Mengetahui hubungan <i>verbal abuse</i> orang tua dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba</p>

	Variabel	Variabel bebas : <i>Verbal abuse</i> (Kekerasan verbal) Variabel terikat : Psikologis anak
	Metodologi Penelitian	Desain penelitian menggunakan desain korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian sebanyak 37 responden dengan menggunakan <i>Simple Random Sampling</i>
	Uji Analisis	Metode analisis data yang digunakan adalah uji <i>Fisher's Exact</i>
	Hasil Penelitian	Hasil uji <i>Fisher's Exact</i> menunjukkan terdapat hubungan <i>verbal abuse</i> dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba, didapatkan <i>p value</i> = (0,001) < (0,05), sehingga Ho ditolak
Perbedaan	Judul Penelitian	Hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
	Tujuan Penelitian	Mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua terhadap konsep diri dan fokus belajar anak usia sekolah di SD Negeri 02 Danasri Cilacap
	Variabel	Variabel terikat : Konsep diri & fokus belajar
	Metodologi Penelitian	Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 55 siswa, dengan menggunakan teknik <i>total sampling</i>
	Uji Analisis	Penelitian ini akan menggunakan uji statistik <i>rank spearman</i>
Persamaan	Variabel	Variabel bebas : <i>Verbal abuse</i> (kekerasan verbal)
	Metodologi Penelitian	Penelitian ini akan menggunakan pendekatan cross sectional